**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*“Hai orang-orang yang beriman !, janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu……..” (Q.S. Al Nisa’ : 29)*

*Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa sayyididina Abbas bin Abdul Muthallib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasululloh dan Rasululloh memperbolehkannya.(H.R. Thabrani)*

**PERJANJIAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**No. : ${id\_pembiayaan}/71/MMU107/${bulan\_romawi}/${tahun}**

Dengan berlindung kepada Allah dan senantiasa memohon rahmatNya, akad ini dibuat dan ditanda tangani pada hari ${hari\_perjajian} Tanggal ${tanggal\_perjanjian} tempat .................... Oleh para pihak sebagai berikut :

1. Nama : ${nama\_teller}

2. Jabatan : Kepala Cabang

Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama BMT MUDA .............. yang berkedudukan di Jl. Raya Rembang Pasuruan Untuk selanjutnya disebut ***Pihak I***

1. Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

2. Alamat : ${alamat\_peminjam\_pihak\_1}

3. KTP/SIM/……….. : ${nik\_peminjam\_pihak\_1}

Untuk dan dalam melakukan perbuatan hukum ini telah mendapat persetujuan dari istri/suami/wali

1. Nama : .............

2. Alamat : .............

3. No. KTP/SIM/……….. : ..............

Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, yang untuk selanjutnya disebut ***Pihak II***

Kedua belah pihak telah sepakat mengadakan kesepakatan pembiayaan ***Mudharabah*** dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**Pasal I**

**PEMBIAYAAN DAN PENGGUNAANNYA**

1. ***Pihak I*** selaku ***sohibul maal*** setuju untuk membiayai seluruh modal kerja yang diperlukan untuk menjalankan usaha bagi ***Pihak II*** selaku ***mudharib*** dengan pembiayaan modal kerja kepada ***Pihak II***,sebesar Rp ${total\_pokok}
2. Pembiayaan tersebut benar-benar hanya digunakan untuk membiayai modal kerja bagi usaha ***Pihak II*** berupa ${kegiatan\_usaha},dan apabila pembiayaan ini digunakan untuk kepentingan lain maka harus mendapat persetujuan tertulis dari ***Pihak I***.

**Pasal II**

**JANGKA WAKTU, ANGSURAN DAN BIAYA-BIAYA**

1. Jangka waktu pembiayaan adalah ${lama\_angsuran} ${jangka\_waktu\_angsuran}.
2. Pembiayaan tersebut akan dibayar lunas pada tanggal ${batas\_akhir\_angsuran} /dengan pembayaran yang akan dilakukan sebanyak ${lama\_angsuran} kali angsuran, angsuran pokok sebesar Rp ${angsuran\_bulanan} ditambah Bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati. Angsuran pertama dimulai tanggal ${angsuran\_pertama} dan angsuran berikutnya akan dilakukan setiap hari/pekan/bulan, sehingga akan lunas pada tanggal ${batas\_akhir\_angsuran}
3. ***Pihak II*** dimohonkan membayar biaya administrasi sebesar Rp. ..............
4. Dalam hal diperlukan jasa-jasa Notaris,Asuransi atau jasa-jasa lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kesepakatan ini maka segala biaya tersebut dibebankan kepada ***Pihak II***.
5. Segala biaya yang muncul akibat operasional usaha tersebut merupakan tanggungan ***Pihak II***/***Mudharib***
6. Nisbah bagi hasil antara ***Pihak I*** dan ***Pihak II*** disepakati dengan nisbah: ${nisbah\_koperasi} % **:** ${nisbah\_anggota} %
7. ***Pihak II*** selaku ***mudharib*** berhak untuk melakukan segala hal mengenai usahanya itu sesuai ketentuan syar’i dan kesepakatan kedua belah pihak tanpa keikut sertaan ***Pihak I*** dalam manajemen,kecuali dalam hal melakukan pembinaan dan pengawasan.
8. ***Pihak II*** berjanji akan memberikan laporan atas usahanya itu pada tiap ${jangka\_waktu\_angsuran} hingga akhir masa pembiayaan,kepada ***Pihak I*** secara jujur dan benar
9. Sebagai konsekwensi dari akad mudharabah, maka ***Pihak I*** hanya menanggung kerugian yang benar-benar dibuktikan karena risiko usaha, dan oleh karena itu tidak menaggung kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan yang di sengaja, dan atau karena kecerobohan, dan atau karena kelalaian dan atau karena menyalahi kesepakatan.
10. Jika tidak memenuhi permohonan dalam membayar seperti apa yang diperjanjikan maka segala biaya penagihan dan ganti rugi dibebankan kepada ***Pihak II***
11. Biaya keterlambatan atas kesepakatan bersama/Shodakoh sebesar Rp……………… /hari
12. Dalam hal pelunasan/pembayaran angsuran yang dilakukan ***Pihak II*** sesuai kesepakatan jatuh pada hari libur atau hari bukan hari kerja lainnya,maka pembayaran dilakukan pada satu hari sebelum atau setelahnya

**Pasal III**

**PENGUTAMAAN PEMBAYARAN**

***Pihak II*** akan melakukan pelunasan/angsuran pembayaran sesuai dengan kesepakatan sebagaimana bunyi pasal II berikut tatacara pembayaran secara tertib dan teratur dan akan lebih mengutamakan permohonan pembayaran ini daripada permohonan pembayaran kepada pihak lain.

**Pasal IV**

**PERNYATAAN JAMINAN**

1. Untuk pembiayaan ini, ***Pihak II*** menyerahkan jaminan kepada ***Pihak I*** berupa

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |

1. Obyek jaminan tersebut di atas adalah milik ***Pihak II***, tidak dalam keadaan digadaikan atau tidak dalam sengketa atau dipertanggungkan dengan cara apapun juga kepada orang/Lembaga lain dan ***Pihak II*** tidak akan menggadaikan/menjualnya selama pembiayaan/hutang belum dibayar lunas.
2. ***Pihak II*** memberi kuasa penuh kepada ***Pihak I*** untuk menjual obyek jaminan tersebut, apabila ***Pihak II*** selama tiga periode angsuran tidak memenuhi pembayarannya, dan apabila ada kekurangan/kelebihan hasil penjualan maka akan diperhitungkan dengan hutang/permohonan ***Pihak II***
3. Apabila sebagian dan atau seluruhnya dari obyek jaminan itu rusak,hilang,atau diantara obyek jaminan tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau apabila dikemudian hari terjadi sesuatu hal yang mengakibatkan nilai ekonomis jaminan tidak lagi mencukupi nilai pembiayaan dan permohonan lainnya, maka ***Pihak II*** dengan ini mengikatkan diri untuk mengganti sebagian dan atau seluruhnya dari obyek jaminan sejenis dan atau nilainya yang setara dengan yang digantikan atau menambah jaminan serta disetujui ***Pihak I***

**Pasal V**

**PERISTIWA CIDERA JANJI**

Apabila terjadi hal-hal dibawah ini,setiap kejadian demikian,secara tersendiri atau bersama-sama disebut peristiwa cidera janji

1. ***Pihak II*** tidak melaksanakan permohonan pembayaran tepat pada waktunya sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal ini lewatnya waktu saja telah memberi bukti yang cukup bahwa ***Pihak II*** tidak memenuhi atau melalaikan permohonannya,untuk hal ini para pihak sepakat untuk mengenyampingkan Pasal 1238 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

2. ***Pihak II*** telah memberikan dokumen dan keterangan yang tidak benar / palsu

Apabila terjadi cidera janji maka ***Pihak I*** akan memberikan kesempatan kepada ***Pihak II*** untuk memulihkan keadaan selambat-lambatnya 30(tiga puluh) hari terhitung sejak diterimanya pemberitahuan. Jika ***Pihak II*** belum juga melaksanakan permohonannya, maka seluruh pembiayaan tersebut menjadi jatuh tempo dan seluruh permohonan ***Pihak II*** harus dibayar kepada ***Pihak I*** secara seketika dan sekaligus serta ***Pihak I*** dapat mengambil tindakan apapun yang dianggap perlu sehubungan dengan kesepakatan ini.

**Pasal VI**

**ADDENDUM**

Kedua belah pihak telah sepakat, bahwa segala sesuatu yang belum diatur dalam kesepakatan ini, akan diatur dalam addendum-addendum dan atau surat-surat dan atau lampiran-lampiran yang akan dibuat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kesepakatan ini.

**Pasal VII**

**DOMISILI HUKUM**

Tentang akad ini dan segala akibatnya para pihak memilih domisili hukum yang tetap dan umum di kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri ....................

Dalam pelaksanaan kesepakatan ini tidak diharapkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dikarenakan kesepakatan ini didasari semata-mata karena Allah SWT, namun apabila kehendakNya pula terjadi permasalahan, maka para pihak setuju untuk menyelesaikannya secara musyawaroh untuk mufakat. Apabila tidak bisa mencapai mufakat, maka akan diselesaikan melalui jalur hukum yang berlaku.

Demikian kesepakatan ini dibuat dan ditanda tangani oleh para pihak pada hari dan tanggal sebagaimana tercantum di atas

Pihak II Pihak I

**(${peminjam\_pihak\_1}) (${nama\_teller})**

Saksi II Saksi I

**(${saksi\_2}) (${saksi\_1})**

Catatan : setiap pasal harap ditanda tangani atau di paraf oleh pihak II



**SURAT PENGAKUAN PEMBIAYAAN**

***Bismillahirrohmanirrohim***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

Pekerjaan : ${pekerjaan\_peminjam\_pihak\_1}

Alamat : ${alamat\_peminjam\_pihak\_1}

2. Nama : ..............................

Pekerjaan : ..............................

Alamat : ..............................

Mengaku bahwa pada hari : ${hari\_perjanjian} tanggal ${tanggal\_perjanjian} Telah menerima dana pembiayaan sebesar Rp. ${jumlah\_pinjaman} dari BMT MUDA ............., yang selanjutnya disebut BMT .Dan biaya administrasi Rp. .............. akan saya bayar lunas pada tanggal ${batas\_akhir\_angsuran} /saya angsur dalam ${lama\_angsuran} Kali angsuran setiap bulan/pekan, sehingga akan lunas pada tanggal ${batas\_akhir\_angsuran}

Untuk pembiayaan ini saya menjaminkan pada BMT MUDA berupa :

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |

barang-barang jaminan tersebut di atas adalah milik saya sendiri, tidak dalam keadaan digadaikan atau dipertanggungkan dengan cara apapun juga kepada orang/Bank lain dan saya tidak akan menggadaikan/menjualnya selama pembiayaan belum dibayar lunas.

Apabila saya tidak melunasi pembiayaan saya kepada BMT dan setelah BMT memberi peringatan beberapa kali untuk melunasi pembiayaan tersebut di atas, maka dengan ini saya memberi kuasa penuh kepada BMT untuk menjual barang-barang jaminan-jaminan tersebut, ada apabila ada kekurangan/kelebihan hasil penjualan diperhitungkan dengan hutang/kewajiban saya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | ..............., ${tanggal\_perjanjian} | |
| Petugas BMT MUDA | Penerima Pembiayaan | |
|  |  | |
| ( ${nama\_teller}) | ( ...................) | ( ${peminjam\_pihak\_1}) |

**SURAT PERNYATAAN JAMINAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

Pekerjaan : ${pekerjaan\_peminjam\_pihak\_1}

Alamat : ${alamat\_peminjam\_pihak\_1}

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |

Adalah milik saya sendiri dan saat ini kami jaminkan di BMT MUDA ................ apabila dikemudian hari ternyata kendaraan bermotor tersebut bukan milik saya, maka saya bersedia dituntut telah melakukan tindak pidana penggelapan barang jaminan milik BMT MUDA Rembang

................, ${tanggal\_perjanjian}

Yang menyatakan

(${peminjam\_pihak\_1})

**SURAT PERNYATAAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

Pekerjaan : ${pekerjaan\_peminjam\_pihak\_1}

Alamat : ${alamat\_peminjam\_pihak\_1}

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa fasilitas pembiayaan yang saya terima dari BMT MUDA .......... ini saya pakai sendiri dan tidak saya pinjamkan/tempilkan pada pihak lain atau pihak manapun tanpa sepengetahuan BMT MUDA ..........

..........., ${tanggal\_perjanjian}

Yang menyatakan

( ${peminjam\_pihak\_1})



**TANDA TERIMA JAMINAN**

Telah terima dari :

Nama : MASRUROTUL AINI

Alamat : REMBANG I 02/01 REMBANG PASURUAN

Jaminan berupa BPKB / Surat Tanah / Surat Bangunan dengan spisifikasi sebagai berikut :

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |

**TANDA TERIMA JAMINAN**

Telah terima dari :

Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

Alamat : ${alamat\_peminjam\_pihak\_1}

Jaminan berupa BPKB / Surat Tanah / Surat Bangunan dengan spisifikasi sebagai berikut :

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |

............... , ${tanggal\_perjanjian}

BMT MUDA ............

Petugas

**( ${nama\_teller} )**

**KETERANGAN :**

1. Pengambilan jaminan harus menunjukkan tanda bukti ini.
2. Jaminan tidak dapat diterima kembali sebelum pembiayaan lunas.

............... , ${tanggal\_perjanjian}

BMT MUDA ............

Petugas

**(** **${nama\_teller} )**

**KETERANGAN :**

1. Pengambilan jaminan harus menunjukkan tanda bukti ini.
2. Jaminan tidak dapat diterima kembali sebelum pembiayaan lunas.



Form mmu-41

**.................**

Nama : ${peminjam\_pihak\_1}

Alamat : ${alamat\_ peminjam\_pihak\_1}

${barang\_titipan}

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ${barang\_titipan\_desc\_title} | : | ${barang\_titipan\_desc\_content} |